

Peran Tanggung Jawab terhadap Kesiapan Menikah pada Individu Dewasa Awal

Yemima Arum Widiasih¹, Zahra Frida Intani²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia;

yemima.arum0103@mail.ugm.ac.id , zahrafridaintani@ugm.ac.id

Abstrak. Kesiapan menikah adalah faktor krusial yang akan berdampak pada kehidupan pernikahan individu dewasa awal di masa depan. Tingkat tanggung jawab individu ikut berperan terhadap kesiapan menikah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana tanggung jawab berperan terhadap kesiapan menikah pada individu dewasa awal di Indonesia. Studi kuantitatif survei non-eksperimental ini melibatkan individu dewasa awal berusia 18-28 tahun (N = 130, M = 22) di Indonesia sebagai partisipan. Kuesioner daring yang berisi pengisian data demografi, pengukuran tingkat tanggung jawab dan kesiapan pernikahan disebar dengan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan data. Data tersebut lalu dianalisis dengan metode regresi linear sederhana menggunakan Jamovi 2.6.26 untuk menentukan peran tanggung jawab terhadap kesiapan pernikahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab memiliki peran yang positif dan signifikan terhadap kesiapan menikah ($\beta = 0,544$; $p < 0,001$). Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa tanggung jawab personal berperan positif dan signifikan ($\beta = 0,459$; $p < 0,001$) terhadap kesiapan menikah, tetapi tanggung jawab sosial tidak berperan secara signifikan ($\beta = 0,146$; $p > 0,005$). Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan studi psikologi perkembangan sekaligus memberikan pengetahuan praktis pada upaya meningkatkan kesiapan pernikahan pada individu dewasa awal.

Kata kunci: *dewasa awal, kesiapan menikah, tanggung jawab.*



Abstract. Marriage readiness is a crucial factor that will impact the future married life of young adults. The level of individual responsibility also plays a role in marriage readiness. This study aims to find out how responsibility plays a role in marriage readiness among young adults in Indonesia. This quantitative, non-experimental survey study involved young adults aged 18-28 years (N = 130, M = 22) in Indonesia as participants. An online questionnaire containing demographic data, measurement of responsibility levels and marriage readiness was distributed using a purposive sampling method to collect data. The data were then analyzed using a simple linear regression method using Jamovi 2.6.26 to determine the role of responsibility in marriage readiness. The results showed that responsibility has a positive and significant role in marriage readiness ($\beta = 0,544$; $p < 0,001$). Furthermore, this study also found that personal responsibility played a positive and significant role ($\beta = 0,459$; $p < 0,001$) in marriage readiness, but social responsibility did not play a significant role ($\beta = 0,146$; $p > 0,005$). This study contributes to the development of developmental psychology studies while providing practical knowledge on efforts to improve marriage readiness for young adults.

Keywords: *responsibility, marriage readiness, young adults.*